

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan menjadikan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai situasi dan kondisi, baik secara lisan maupun tulisan. Belajar itu dapat berbentuk menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, pengalaman baik pengalaman sendiri maupun orang lain. Kecermatan mengungkapkan hal-hal itu merupakan wujud dari kemampuan menulis.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar (SD) sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan dan kreativitas pada saat belajar di kelas dapat menumbuhkan hal-hal yang baru baik dalam segi penilaian berkelompok maupun perindividu. Pada tingkat sekolah dasar siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan dirinya dan meningkatkan pengetahuan dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sangat membutuhkan kreativitas dalam belajar apalagi dalam materi menulis pantun siswa memang harus mengeluarkan bakat atau kreatifitasnya dalam membuat pantun.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut keaktifannya. Aktif yang dimaksud adalah siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan

dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena belajar memang merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru. Siswa perlu dididik untuk menjalankan program dan mencapai tujuan belajar. Salah satu tugas pendidik/guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat keadaan siswa menjadi senantiasa belajar dengan baik dan mampu mengembangkan kreativitasnya masing-masing. Guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikanya mampu merubah perilaku siswa kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik, dengan kata lain guru berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswanya.

Namun, yang terjadi berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, guru belum mampu menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan baik khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Khususnya pada siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri No.016514 Dolok Estate Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara dengan mewawancarai ibu Rahmawati, bahwa kemampuan siswa dalam menulis pantun masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa menulis pantun pada semester I tahun ajaran 2011/2012 diperoleh data sekitar 30% yang dinyatakan lulus dan memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 6 orang dari 26 siswa dalam satu kelas. Sedangkan selebihnya 70% siswa yang kurang memiliki kreativitas dalam proses

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang memperoleh nilai  $\leq 65$  sebanyak 20 orang dari 26 siswa. Rendahnya kreativitas siswa disebabkan oleh siswa kurang mengembangkan kreativitas belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam pokok bahasan menulis pantun masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak hanya dituntut keaktifannya saja tapi juga kreativitasannya, karena kreativitas dalam pembelajaran dapat menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kurang mempunyai daya serap sehingga siswa yang tidak memiliki rasa ingin tahu tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mampu mengeluarkan pendapat (pikiran), siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran, siswa tidak mampu menyesuaikan diri pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan isi pantun.

Dapat juga dilihat dari kurangnya guru dalam menguasai keterampilan mengelolah kelas dengan baik. Adanya siswa yang hanya diam saja di kelas ada juga siswa yang selalu berbicara di kelas ini dapat dikatakan sebagai siswa yang ribut.

Masalah diantaranya, Guru tidak menggunakan metode bervariasi, guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran, guru sering memulai proses belajar mengajar dengan menjelaskan tanpa memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk berpikir dan menemukan sendiri. Sehingga banyak siswa yang mempunyai bakat (kreatif) tidak berkembang. Begitu juga pada saat

mengajar guru tidak pernah menggunakan metode pemberian tugas sehingga kreativitas siswa tidak terekplor.

Melihat permasalahan yang saya temukan di atas, peneliti merasa segera mengambil tindakan dengan menawarkan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Beberapa alternatif solusi yang ditawarkan yaitu: 1) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan metode pemberian tugas. 2) melakukan model pendekatan individual pada siswa yang kurang berminat belajar Bahasa Indonesia yaitu dengan meningkatkan kreativitas siswa.

Dari beberapa solusi yang ditawarkan diatas, maka salah satu solusi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas IV khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pantun. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan metode pemberian tugas. Dengan menggunakan metode pemberian tugas akan memperluas, memperkaya, memperdalam pengetahuan, serta pengalaman siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pantun dengan mengangkat judul ***“Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 016514 Dolok EstateKec. Lima Puluh Kab .Batu Bara Tahun Pelajaran 2011/2012”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah diatas menunjukkan bahwa banya masalah yang dihadapi siswa ketika menuangkan ide, pikiran, perasaan dan pengalaman berbentuk pantun. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa menulis pantun masih rendah.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan isi pantun.
3. Guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik.
4. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi.
5. Metode yang digunakan guru tidak dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.
6. Media pembelajaran yang kurang mendukung.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam menyelesaikan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menulis Pantun Di Kelas IV SD Negeri 016514 Dolok Estate Kec. Lima Puluh Kab .Batu Bara Tahun Pelajaran 2011/2012”.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Setelah uraian pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dapat Meningkatkan Kreativitas Siswa Menulis Pantun Di Kelas IV SD Negeri 016514 Dolok Estate Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah “Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis pantun Di Kelas IV SD Negeri 016514 Dolok Estate Kec. Lima Puluh Kab .Batu Bara Tahun Pelajaran 2011/2012”.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis . Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori ilmu pendidikan khususnya yang menyangkut masalah penerapan metode pemberian ktugas dalam menulis pantun pada siswa Kelas IV SD Negeri 016514 Dolok Estate Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

Manfaat yang diharapkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain yaitu:

**Bagi Siswa:**

Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi pokok menulis pantun.

**Bagi Guru:**

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa menulis pantun dengan menggunakan metode Pemberian Tugas.

**Bagi Sekolah:**

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan disekolah.

**Bagi Peneliti:**

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama.